

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penulis melakukan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan peristiwa dan fenomena di lapangan dengan cara yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Dimana (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Ambon) penulis melakukan penelitian pada mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8 Program Studi Manajemen Syariah IAIN Ambon mengenai dampak Kepercayaan dan Kepuasan Konsumen dalam Transaksi Toko Online

#### **B. Latar dan Waktu Penelitian**

##### **1. Latar Penelitian**

Latar Penelitian Tempat peneliti melakukan penelitiannya disebut dengan setting atau lokasi penelitian. Hal ini penting terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang benar-benar terjadi dari objek yang diteliti agar diperoleh data penelitian yang akurat. Kampus IAIN Ambon untuk mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah dijadikan sebagai setting atau lokasi penelitian ini.

2. Waktu Penelitian Mengenai periode yang dicakup dalam penelitian ini, pengamatan awal dilakukan pada bulan April 2024.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah penulis sendiri. Penulis mengumpulkan data, memvalidasi data, dan menganalisis data. Dalam kegiatan ini penulis dibantu dengan pedoman wawancara dan pencatatan serta instrumen pendukung seperti perlengkapan kamera dan catatan lapangan.

### D. Informan Penelitian

Partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah informan yang mengalami dan memahami langsung fenomena yang terjadi terkait permasalahan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah tabel informan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**

| No | Informan      | Jumlah  | Total Informan |
|----|---------------|---------|----------------|
| 1  | Semester II   | 2 orang |                |
| 2  | Semester IV   | 2 orang |                |
| 3  | Semester VI   | 2 orang |                |
| 4  | Semester VIII | 2 Orang |                |

### E. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data, yaitu subjek penelitian yang digunakan untuk mencari informasi tentang situasi dan kondisi penelitian: a. Sumber Data Primer Menurut Sugiyono (2018): 225,

- a. Sumber data primer adalah yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Ambon semester 2, 4, 6 dan 8 dijadikan sebagai sumber data utama penelitian ini, memberikan informasi bagi pengguna Shopee yang melakukan pembelian barang di toko online. Purposive sampling merupakan suatu metode pemilihan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti siswa yang dianggap paling mengetahui harapan peneliti atau siswa yang berperan sebagai pihak yang berwenang, untuk memudahkan peneliti dalam menyelidiki subjek yang ada.
- b. Sumber Data Tambahan Sumber informasi pilihan adalah sumber informasi yang diperoleh tidak secara langsung memberikan informasi kepada otoritas informasi namun diperoleh melalui orang lain atau perkumpulan, misalnya aplikasi Shopee, arsip laporan, buku, Al-Qur'an, Al-hadits, penelitian catatan harian, artikel, dan majalah logika yang item-itemnya masih berkaitan dengan tujuan eksplorasi (Sugiyono, 2018: 225). Data sekunder dari website, buku, jurnal, dokumentasi, dan mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Ambon juga digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Karena perolehan data merupakan tujuan utama penelitian, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis. Unsur-unsur tersebut penting dalam penelitian ini (Sugiyono, 2018: 224). Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi Kegiatan yang disebut observasi adalah kegiatan yang peneliti lakukan dengan mengamati langsung kegiatan informan di kalangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Ambon.
2. Wawancara Percakapan dengan tujuan tertentu disebut wawancara. Diskusi diakhiri dengan dua pertemuan, yaitu penanya yang mendapat klarifikasi mengenai permasalahan yang mendesak dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, serta jika peneliti ingin mengetahui informasi lebih mendalam dari responden dan jumlah responden sedikit atau tidak signifikan, maka wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Laporan diri atau, paling tidak, pengetahuan atau keyakinan pribadi menjadi dasar strategi pengumpulan data ini.
3. Dokumentasi Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber antara lain surat resmi, catatan rapat, laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, dan laporan kemajuan yang dianggap relevan dengan penelitian. . Laporan adalah catatan kejadian-kejadian masa lalu melalui komposisi, gambar atau karya

menakjubkan seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi selain wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam eksplorasi ini adalah buku-buku yang dijadikan sumber referensi yang dicatat dalam bentuk hard copy proposal.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012): 89, analisis data adalah penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sebelum menarik kesimpulan agar dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Langkah-langkah pengelolaan analisis data adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi data**

Penurunan Informasi Dalam penelitian ini, reduksi data berarti mengumpulkan informasi dari wawancara dan catatan tertulis. Mempertajam analisis, mengkategorikan setiap permasalahan dengan uraian singkat, menghilangkan hal-hal yang tidak perlu, dan menata data agar dapat ditarik dan diverifikasi adalah langkah-langkah yang dilakukan. Reduksi data yang dilakukan peneliti akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dan mencari data tambahan bila diperlukan.

#### **2. Penyajian data**

Menampilkan Informasi Untuk mengelola hasil reduksi, penyajian data dilakukan dengan cara menyusun kumpulan informasi dari hasil

reduksi sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mungkin dan diambil tindakan. Permasalahan penelitian yang telah dirumuskan diarahkan pada penyajian data, dengan harapan dapat mengungkap dan menjawab permasalahan yang ada. Selain disajikan dalam format naratif, data dalam penelitian ini juga disajikan dalam bentuk bagan dan tabel.

### 3. Penarikan kesimpulan

Melakukan inferensi atau konfirmasi Upaya menemukan atau memahami makna, pola, penjelasan, alur sebab-akibat, atau proposisi disebut dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan, penulis melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis berdasarkan teori temuan penelitian lapangan. Karena telah melalui proses analisis sebanyak dua kali, maka penulis menggunakan hasil verifikasi sebagai data penyajian akhir. Hal ini bertujuan agar penulis dapat menggunakan hasil analisis tahap kedua untuk menutupi kekurangan data pada tahap pertama guna mendapatkan data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik.

